

Hubungan persepsi pekerjaan pegawai, motivasi kerja dan kejelasan peran pegawai dengan implementasi pengawasan napza pada Direktorat Pengawasan Napza Badan POM RI = The relationship between staffs competence, work motivation and role clarity in the implementation of narcotics, psychotropic and addictive substances control at the directorate of narcotics, psychotropic, and addictive substances control of the national agency of drug and food control

Sri Rahayu K, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=109828&lokasi=lokal>

Abstrak

Sumber daya manusia merupakan salah satu aspek penentu keberhasilan suatu organisasi. Keberhasilan organisasi dipengaruhi oleh kemampuan dan motivasi individu dalam menyelesaikan tugasnya. Kinerja suatu organisasi berhubungan dengan kemampuan, motivasi dan kejelasan peran pegawai. Demikian halnya dengan pengawasan narkotika psikotropika dan zat adiktif (napza), implementasi pengawasan napza sangat tergantung kepada kemampuan dan motivasi para petugas pengawasan napza memerlukan perencanaan _ penyusunan program, sistem, pengorganisasian, pelaksanaan kegiatan pengawasan dan evaluasi hasil pengawasan. Pelaksanaan suatu kegiatan akan berjalan dengan baik bila masing-masing anggota pelaksana mengerti dan memahami peran dan tanggungjawab masing-masing dengan jelas.

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan hubungan antara kemampuan pegawai, motivasi kerja dan kejelasan peran pegawai dalam implementasi pengawasan napza yang dilakukan oleh Direktorat Pengawasan Napza Badan POM RI. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif analisis dengan pengambilan populasi non probability sampling atau sensus atau complete enumeration. Pengumpulan data dilakukan dengan instrumen skala Likert dengan skor 4,3,2 dan 1. Pengolahan data dilakukan dengan program Statistical Package for Social Sciences (SPSS) 12 for Windows.

Hasil pengolahan data yang diperoleh dari penelitian adalah:

- > Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel kemampuan dengan implementasi pengawasan dengan arah hubungan tidak berlawanan arah (positif) dan tingkat hubungan yang kuat.
- > Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel kejelasan peran pegawai dengan implementasi pengawasan dengan arah hubungan tidak berlawanan arah (positif) dengan tingkat hubungan yang rendah.
- > Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel kemampuan, motivasi kerja dan kejelasan peran pegawai secara bersama-sama dengan implementasi pengawasan dengan arah hubungan tidak berlawanan arah (positif) dengan tingkat hubungan yang simultan kuat.
- > Berdasarkan hasil penelitian, secara umum dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan dan motivasi pegawai sedang. Demikian halnya dengan implementasi pengawasan diperoleh hasil penelitian dengan tingkat sedang.

Namun, terdapat sekelompok pegawai yang memiliki motivasi yang kuat untuk memberikan kinerja yang maksimal dan adanya harapan dari pegawai untuk memperoleh pengakuan dari institusi terhadap prestasi yang telah dicapai.

Guna meningkatkan implementasi pengawasan narkoba diperlukan upaya peningkatan kuantitas maupun kualitas kemampuan sumber daya manusia. Sedangkan peningkatan motivasi pegawai dapat dilakukan dengan pengembangan sistem karir yang mantap. Implementasi pengawasan dapat ditingkatkan melalui penguatan ? information based control ? dengan pemantapan legislasi, prosedur kerja baku (standart operation procedure) dan peningkatan " disciplinary control? yakni kepatuhan terhadap peraturan.